

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL SEBAGAI MEDIA *COPING* PADA MAHASISWA ANGKATAN 2018
YANG MENJALANI SKRIPSI DI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

GHINA KHAIRUNNISA
NIM : 1810313004

Pembimbing :

1. Dr. dr. Yaslinda Yaunin, Sp.KJ
2. dr. Citra Manela, Sp.FM

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG.
2022

 Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF STRESS LEVEL WITH THE INTENSITY OF SOCIAL MEDIA USE AS A COPING MEDIA ON STUDENTS IN THE CLASS OF 2018 THAT WAS TAKING ESSAY IN THE MEDICAL STUDY PROGRAM OF ANDALAS UNIVERSITY

By :
Ghina Khairunnisa

One of the factors that cause stress in students is the demands related to their academic activities. The main stressor that causes stress in final year students is completing the thesis. Various ways are done by students to relieve fatigue and stress in doing college assignments that are always there, some of which are by accessing YouTube content, Instagram or sending messages via social media.

The aims of this study is to determine the relationship between stress levels and the intensity of using social media as a coping medium for 2018 students who are undergoing a essay at the Medical Education Study Program Andalas University. This research is an analytic study with a cross sectional study design. The research sample consisted of 79 respondents from the 2018 batch of students from the Faculty of Medicine, Andalas University who met the inclusion criteria and exclusion criteria. The instruments used in the study are a Depression Anxiety Stress Scale 42 questionnaire (DASS 42) questions about stress and a questionnaire on the intensity of social media use. Analysis of the data used is bivariate analysis with chi-square test.

The results of this study indicate that respondents with normal stress levels are 36 respondents (45.6%), for mild stress levels are 13 (16.5%), then moderate stress levels are 15 (19.0%), while severe stress levels are 9 respondents (11.4%) and the level of stress is very heavy as many as 6 respondents (7.6%). While respondents with low intensity of use of social media were 3 respondents (3.8%), for respondents with moderate intensity of use of social media were 42 respondents (53.2%) and respondents with high intensity of use of social media were 34 (43.0%). The test results showed that there was a significant relationship between stress levels and the intensity of social media use with a p-value of 0.020. Because the p-value = 0.020 < 0.05, then H_0 is rejected and it can be concluded that there is an influence between stress levels and the intensity of using social media as a coping media.

The conclusion there is a significant relationship between stress levels and the intensity of using social media as a coping medium for 2018 students who are undergoing essay at the Medical Study Program Andalas University.

Keywords: *Stress level, social media, students undergoing essay*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA *COPING* PADA MAHASISWA ANGKATAN 2018 YANG MENJALANI SKRIPSI DI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh
Ghina Khairunnisa

Salah satu faktor penyebab stres pada mahasiswa yaitu tuntutan yang berhubungan dengan aktivitas akademiknya. Stressor utama yang menyebabkan stres pada mahasiswa tingkat akhir adalah menyelesaikan skripsi. Berbagai cara dilakukan mahasiswa untuk menghilangkan lelah dan stres dalam mengerjakan tugas kuliah yang selalu ada, beberapa diantaranya adalah dengan mengakses konten youtube, instagram atau berkirim pesan melalui media sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan intensitas penggunaan media sosial sebagai media coping pada mahasiswa angkatan 2018 yang menjalani skripsi di Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Andalas. Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain *cross sectional study*. Sampel penelitian berjumlah 79 responden dari angkatan 2018 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42) pertanyaan mengenai stres dan kuesioner intensitas penggunaan media sosial. Analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat stres normal 36 responden (45,6%), untuk tingkat stres ringan sebanyak 13 (16,5%), selanjutnya tingkat stres sedang sebanyak 15 (19,0%), sedangkan tingkat stres berat sebanyak 9 responden (11,4%) dan tingkat stres sangat berat sebanyak 6 responden (7,6%). Sedangkan responden dengan intensitas penggunaan media sosial rendah berjumlah 3 responden (3,8%), untuk responden dengan intensitas penggunaan media sosial sedang berjumlah 42 responden (53,2%) dan responden dengan intensitas penggunaan media sosial tinggi berjumlah 34 (43,0%). Hasil uji didapatkan ada hubungan yang signifikan tingkat stres dengan intensitas penggunaan media sosial dengan nilai *p-value* $0,020 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara tingkat stres dengan intensitas penggunaan media sosial sebagai media *coping*.

Kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan intensitas penggunaan media sosial sebagai media coping pada Mahasiswa angkatan 2018 yang menjalani Skripsi di Program Studi Kedokteran Universitas Andalas.

Kata Kunci : Tingkat stres, media sosial, mahasiswa menjalani skripsi